

**PELATIHAN TOEFL UNTUK MAHASISWA UNIVERSITAS WIDYA GAMA
MAHAKAM SAMARINDA**

Widi Syahtia Pane

Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

widi.pane@gmail.com

ABSTRAK

Test of English as a Foreign Language atau yang biasa disingkat menjadi TOEFL adalah sebuah tes untuk mengukur kemampuan berbahasa Inggris bagi penutur asing (orang yang tidak menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa sehari-hari). Dalam persyaratan kelulusan, hampir setiap universitas mengharuskan mahasiswa untuk mengikuti tes ini, bahkan beberapa universitas mewajibkan mahasiswanya untuk mencapai nilai tertentu agar dapat melanjutkan tahap kelulusan mereka. Di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, mahasiswadari program studi Bahasa Inggris pendidikan dituntut untuk mendapatkan skor minimal 450, sedangkan di luar mahasiswa program studi Bahasa Inggris, mahasiswa-mahasiswa tersebut harus memperoleh palinng tidak skor 400. Permasalahannya adalah, tidak semua mahasiswa dapat mengejar TOEFL dengan mudah. Tidak jarang mereka harus mengulang untuk mengambil tes ini berkali-kali hingga mereka mendapatkan hasil sesuai target. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, pelaksana bermaksud untuk memberikan pelatihan TOEFL khusus untuk bagian dua tes TOEFL. Bagian dua TOEFL atau yang biasa disebut Structure test biasanya lebih mudah dipelajari daripada bagian satu (listening) dan bagian tiga (reading). Diharapkan setelah diberikan pelatihan ini, mahasiswa dapat memahami teknik-teknik dalam menjawab soal TOEFL bagian structure, yang akhirnya dapat meningkatkan nilai TOEFL mereka secara keseluruhan. Luaran dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah artikel jurnal Abdimas, yang diharapkan dengan membaca artikel tersebut para pembaca dapat terinspirasi untuk melakukan hal serupa dan juga diharapkan lebih baik.

Kata Kunci: TOEFL, Tes, Structure,

PENDAHULUAN

TOEFL atau *Test of English as a Foreign Language* adalah tes kemampuan bahasa Inggris. Tes ini berbahasa inggris dengan aksen dan gaya bahasa Inggris Amerika (*American English*). TOEFL dapat digunakan untuk mendaftar masuk universitas, sebagai salah satu persyaratan keululsan mahasiswa, sebagai dokumen melamar pekerjaan, mencari beasiswa, naik pangkat dan keperluan lainnya. Peserta TOEFL adalah orang-orang yang pengguna bahasa lain selain bahasa Inggris. Indonesia adalah salah satu Negara yang tidak menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa utama maupun bahasa kedua, bahasa Inggris adalah bahasa asing (*Foreign Language*) bagi masyarakat Indonesia.

Tes pengukur kemampuan bahasa Inggris ini pertama kali dikembangkan tahun 1963 oleh Center for Applied Linguistics di Universitas Stanford. Hingga sekarang ini TOEFL dikembangkan oleh Educational Testing Service atau ETS. Sekarang ada banyak sekali lembaga di Indonesia yang secara resmi boleh membuka TOEFL, baik itu tes *prediction* maupun ITP.

Saat ini, ada tiga jenis tes TOEFL yang dapat diikuti oleh peserta. Ketiga jenis TOEFL tersebut adalah PBT, CBT dan iBT. PBT adalah *Paper-Base Test* dimana tes ini adalah tes yang pertama kali diadakan karena dalam pelaksanaannya tes ini menggunakan metode tradisional, yaitu menggunakan kertas sebagai media. Yang kedua adalah *Computer-Based Test* atau biasa

diartikan dengan Tes Berbasis Komputer. Lalu yang terakhir adalah iBT atau *Internet-Based Test* atau Test Berbasis Internet. iBT adalah tes yang paling mutakhir karena menggunakan system internet yang cepat dan akurat. iBT baru dimunculkan pada tahun 2005 dan tes ini merupakan tes yang paling populer di seluruh dunia karena keakuratan, kecepatan dan keamanannya.

Meskipun tes iBT adalah tes yang paling akurat dan mutakhir, di Indonesia masih banyak institusi yang memakai PBT. Universitas Widya Gama Mahakam adalah salah satu Universitas yang memakai TOEFL PBT. Dalam mengerjakan jenis TOEFL ini, peserta diberi waktu kurang lebih 200 menit. Dalam bagian pertama, yaitu *Listening Test*, atau tes mendengarkan, peserta mendapatkan 50 soal yang akan diselesaikan dalam waktu kurang lebih 30 menit. Lalu dilanjutkan dengan bagian selanjutnya, bagian *Structure*, atau tes tata bahasa, 40 soal dan diselesaikan dalam waktu 25 menit. Yang terakhir adalah *reading test*, atau tes membaca, peserta memiliki waktu 55 menit untuk menyelesaikan 50 soal.

Untuk melanjutkan tahap pendadaran (ujian skripsi tahap akhir) mahasiswa Universitas Widya Gama Mahakam harus mengambil TOEFL PBT yang diselenggarakan oleh universitas. Mahasiswa diwajibkan untuk mendapatkan skor tertentu agar mendapatkan sertifikat TOEFL. Sertifikat inilah yang nanti akan dijadikan salah satu syarat umum untuk mendaftarkan diri dalam pendadaran. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris diwajibkan mencapai nilai 450 agar dapat mendapatkan sertifikat, sedangkan mahasiswa dari program studi lain harus mendapatkan 400 sebagai minimal skor.

Skor 450 dan 400 seharusnya bukanlah nilai yang tinggi dalam penilaian TOEFL. Namun dalam berbagai kasus, banyak peserta, terutama mahasiswa Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang tidak dapat menuntaskannya. Untuk itulah kegiatan pengabdian Masyarakat ini dilakukan. Pelaksana berharap, setelah mendapatkan pelatihan ini, banyak mahasiswa yang telah gagal mengikuti tes TOEFL dengan nilai yang telah ditentukan, menjadi berhasil mendapatkan nilai yang baik, paling tidak nilai minimum yang ditentukan oleh universitas.

1.1. Permasalahan Mitra

Tes kemampuan bahasa Inggris TOEFL adalah tes yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa di Universitas Widya Gama Mahakam. Tes ini dapat mengukur kemampuan mahasiswa dalam memahami dan menggunakan bahasa Inggris. Dengan diadakannya tes ini, sebenarnya universitas telah membuat sebuah upaya agar mahasiswa dapat mempelajari bahasa Inggris dengan lebih lagi, namun sayangnya, tidak semua mahasiswa dapat menyelesaikan tes dengan memperoleh nilai yang telah ditetapkan oleh universitas dan masing-masing program studi (skor 450 untuk mahasiswa program studi bahasa Inggris, dan 400 untuk mahasiswa program studi lain). Dalam pelaksanaannya, ada beberapa mahasiswa yang langsung mendapat nilai sesuai dengan standar masing-masing prodi, tetapi sebagian besar masih harus mengulang hingga berkali-kali.

1.2. Solusi Permasalahan

Melihat permasalahan diatas, pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat ini berupaya untuk meminimalisir kegagalan berulang yang dialami mahasiswa dalam mengerjakan TOEFL yang ada di Universitas Widya Gama Mahakam. Pelaksana bermaksud akan memberikan sebuah pelatihan TOEFL kepada mahasiswa di lingkungan Universitas Widya Gama Mahakam.

Pelatihan TOEFL yang akan dilakukan oleh pelaksana dibantu oleh dua orang nara sumber lain ini akan menyajikan topik-topik pembahasan TOEFL dari ketiga bagian soal tersebut yaitu *Listening*, *Structure and Written Expression*, dan *Reading*. Ketiga bagian soal ini sama-sama penting untuk dipelajari. Dalam mempelajari struktur bahasa Inggris, terdapat banyak teori, dan teori-teori tersebut dapat dipaham dan dipelajari dengan mudah. Jika mahasiswa mempelajari teori dan juga trik mengerjakan *Structure and Written Expression*, mereka akan lebih mudah

mengisi soal di bagian 2 soal. Pada bagian 1 dan 2 (*listening* dan *reading*), selain membutuhkan teori, mereka juga harus melatih *skill* mendengar dan membaca bacaan bahasa Inggris. Dalam kegiatan ini, pelaksana dan juga kedua narasumber lain mencoba memberikan materi dasar, trik mudah mengerjakan tiap bagian TOEFL dan juga motivasi kepada peserta untuk terus belajar di luar dari kegiatan ini.

1.3. Tujuan Pengabdian kepada Masyarakat

Berdasarkan solusi dan pemecahan masalah diatas, kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meminimalisir kegagalan secara berulang yang dilakukan oleh mahasiswa di lingkungan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda. Mahasiswa yang akan berpartisipasi dalam kegiatan ini diutamakan adalah mahasiswa yang telah mengambil tes TOEFL di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang nilainya masih dibawah standar masing-masing program studi.

METODE

Pelaksanaan Program Kegiatan Masyarakat ini awalnya direncanakan akan dilaksanakan di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, tepatnya di ruang laboratorium bahasa gedung C lantai 2. Namun karena pandemi Covid-19 yang tidak memungkinkan pertemuan dengan banyak orang secara offline, kegiatan ini lalu dilaksanakan dengan system online, yaitu menggunakan aplikasi Zoom. Peserta dari kegiatan ini diutamakan adalah mahasiswa Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah mengikuti TOEFL namun gagal untuk memperoleh nilai standar masing-masing prodi (skor 450 untuk program studi Bahasa Inggris dan 400 untuk program studi lainnya).

Para peserta TOEFL yang pernah gagal mendapatkan nilai TOEFL sesuai standar akan dihubungi oleh pelaksana, lalu kemudian diberikan undangan untuk mengikuti kegiatan pelatihan TOEFL. Sebelum melaksanakan pelatihan, mahasiswa diminta untuk mengerjakan tes TOEFL *structure* (pre-tes) dan setelahnya, mahasiswa juga diminta untuk mengerjakan soal yang sama (post-tes). Ini dibuat untuk melihat seberapa bisa mahasiswa menyerap pelajaran yang telah dijelaskan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 30 Juni 2022. Sebelum kegiatan ini berlangsung, pelaksana merencanakan menyiapkan segala sesuatu yang diperlukan seperti misalnya mendownload aplikasi zoom, membuat poster online kegiatan pengabdian masyarakat, menghubungi peserta, mengiklankan acara secara online, membuat grup WhatsApp dan formulir online untuk peserta, mencari narasumber dan juga moderator dalam kegiatan ini.

Setelah narasumber dan para peserta berumpul secara online di aplikasi Zoom, pada jam 16.00 Waktu Indonesia Tengah, acara ini pun dibuka oleh moderator acara. Lalu dilanjutkan dengan sambutan dari kepala program studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda. Setelah itu narasumber pertama, Puji Astuti Amalia, menyampaikan materi Listening Section selama kurang lebih 30 menit. Dilanjutkan oleh pelaksana, Widi Syahtia Pane, memaparkan tentang materi Structure and Written Expression. Kemudian bagian terakhir adalah Writing, yang disampaikan oleh Rizky Sulvika Puspa Rinda. Para narasumber menggunakan aplikasi presentasi Power Point yang di share di aplikasi Zoom agar dapat disimak dengan jelas oleh peserta. Diakhir acara, sesi tanya jawab berlangsung dan narasumber menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut dengan baik.

Hasil Pre-test dan Post-test

Selain memberikan materi, pembahasan dan tips untuk menyelesaikan tes TOEFL dengan benar, pelaksana juga memberikan pre-test dan post-test untuk melihat seberapa berpengaruh kegiatan ini terhadap pemahaman mahasiswa. Berikut tabel penialainnya:

NO	PESERTA	PRE-TEST	POST-TEST	Peningkatan
1	Peserta 1	80	90	Ya
2	Peserta 2	100	100	Tidak
3	Peserta 3	30	50	Ya
4	Peserta 4	50	70	Ya
5	Peserta 5	50	80	Ya
6	Peserta 6	50	50	Tidak
7	Peserta 7	60	100	Ya
8	Peserta 8	80	90	Ya
9	Peserta 9	50	90	Ya
RATA-RATA		61	80	Ya

Dari tabel tersebut, dapat dilihat ada Sembilan peserta yang mengisi pre-test dan post-test. Nilai rata-rata pre-test adalah 61 sedangkan post-test nya adalah 80. Ini menunjukkan peningkatan yang baik dari para peserta. Hampir semua peserta secara individu mengalami peningkatan skor. Delapan orang membuat peningkatan, satu orang memiliki skor yang tidak meningkat dan tetap mendapat nilai 50, dan satu orang lagi sudah mendapat skor 100 dari pre-test dan mendapat nilai 100 lagi di post-tets. Dengan demikian dapat dikatakan, kegiatan pengabdian masyarakat ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman peserta.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berjalan dengan lancar. Para peserta memberi respon positif terhadap kegiatan yang dilangsungkan selama satu jam 30 menit ini. Terlihat kemajuan yang jelas antara pre-test dan post-test yang dilakukan oleh peserta. Yang artinya kegiatan ini berhasil memberi dampak dan pemahaman mahasiswa terhadap materi TOEFL.

DAFTAR PUSTAKA

- Hinkel, Eli. 2004. *TOEFL Strategies Edisi ke 4*. New York: Barron's Educational Series, Inc
- International Language Training Center. (2018). *Strategi Mendapatkan Skor 500 pada Tes TOEFL*. Medan: ILCT diakses dari <https://adzkiastan.com/wp-content/uploads/2018/02/Panduan-TOEFL-TEST.pdf>.
- Kristiyanti, Wendy Meika. (2018). *The TOEFL Learning Difficulties Faced by EFL Students of English Department of IAIN Palangka Raya*. Unpublished Thesis: IAIN Palangka Raya
- Mustafa, Faisal & Putra, Tomi Mandala. (2020). Strategies Proposed for Listening Comprehension in PBT TOEFL: Tricks that Do Not Work. *Celt: A Journal of Culture, English Language Teaching & Literature*, Volume 20, Number 2, December 2020, pp. 217 – 234
https://r.search.yahoo.com/_ylt=Awr1QNxlWz9mMBcbnNNP5At.;_ylu=Y29sbwMEcG9zAzkEdnRpZAMEc2VjA3Ny/RV=2/RE=1715456998/RO=10/RU=https%3a%2f%2fjournal.unika.ac.id%2findex.php%2fcelt%2farticle%2fdownload%2f1488%2fpdf/RK=2/R S=JxkLw5YZEskjKf81fx5_i3QZ_Bg-

Accessed March 2022 <http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/1730/1/Skripsi%20Wendy%20Meika%20-%201401120967.pdf>

- Putri, Diandra Eka. (2020). *An Analysis of the Difficulties Encountered by English Department Students in Passing the TOEFL Test*. Unpublished Thesis: IAIN Ar-raniry Accessed on January 2022 <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/14119/1/Diandra%20Eka%20Putri%2C%20231324210%2C%20FTK%2C%20PBI%2C%20081360547114.pdf>
- Phillips, Deborah. (2001). *Longman Complate Course for the TOEFL Test*. New York: Pearson Education
- Phillips, Deborah. (2006). *Longman Preparation Test for TOEFL Test: Next Generation IBT*. New York: Pearson Education
- Rionaldi & Saputra, Bony. Improving Students' TOEFL-Like Score Through Student Team Achievement Division (STAD). *NOVISH JOURNAL*, Vol. 4, No. 1, June 2019 <https://media.neliti.com/media/publications/417575-improving-students-toefl-like-score-thro-6d24e45a.pdf>
- Fitria, Tiara Nur. (2020). Pelatihan Tes TOEFL (Test of English Foreign Language) Untuk Siswa SMK/SMA, Mahasiswa, Dosen dan Umum. *BUDIMAS JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT* 2(2):2020 https://www.researchgate.net/publication/346038787_PELATIHAN_TES_TOEFL_TES_T_OF_ENGLISH_FOREIGN_LANGUAGE_UNTUK_SISWA_SMKSMA_MAHASISWA_DOSEN_DAN_UMUM
- Hariyati, Nuria Reny, Anindya, Widya Dara & Lusiyani, Ria. (2019). Penyuluhan dan Pelatihan TOEFL PBT Sebagai Jembatan Untuk Melanjutkan ke Jenjang yang Lebih Tinggi Di SMA Al Falah Surabaya. *AKADEMI FARMASI SURABAYA*. <http://repository.akfarsurabaya.ac.id/296/1/17.%20laporan%20pengmas%20TOEFL.pdf>